

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA BISNIS UMKM ANOM SARI SURABAYA MENGGUNAKAN ISO 31000

Ramziah^{1*}, Ilham², Muhammad Andik Izzuddin³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

E-mail: ramziahziah26@gmail.com¹, ilham@uinsa.ac.id², andik@uinsby.ac.id³

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima : 18/11/2024

Direvisi : 22/11/2024

Diterbitkan : 01/12/2024

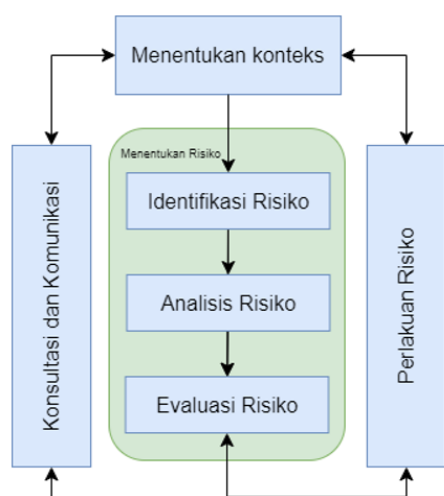
*Corresponding author

ramziahziah26@gmail.com

DOI: 10.70247/jumistik.v3i2.111

<https://ojs.amiklps.ac.id>

GRAPHICAL ABSTRACT



ABSTRACT

Risk management is used to identify risks that may exist within a particular organization or business as well as to monitor and mitigate potential threats. Large enterprises and small businesses, such as MSMEs, are bound to face risks as inadequate planning that cannot be predicted can lead to failure. Therefore, a company or MSME must prepare itself to face great risks and minimize them by implementing risk management. Qualitative is the approach taken in this research and aims to assess what risks can arise, in Anom Sari Surabaya MSMEs, so that these MSMEs can take the best possible prevention so that possible risks that may occur do not occur and do not interfere with the MSME market. Data analysis using ISO 31000 risk management, there are 4 stages, namely risk identification, risk analysis, risk assessment using a risk evaluation matrix table and risk treatment. There are 5 risks identified in the Anom Sari Surabaya MSME business. There are 3 risks that are included in the low level, namely heavy rain, theft, and product damage during delivery to consumers. then there are 2 risks that are included in the medium level, namely late payments and product returns. Among the 5 risks that have been identified, none are included in the high level.

Keywords: Risk Management, UMKM, Anom Sari, ISO 31000

ABSTRAK

Manajemen risiko digunakan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin ada dalam organisasi atau bisnis tertentu serta untuk memantau dan mengurangi potensi ancaman. Perusahaan besar dan bisnis kecil, seperti UMKM, pasti menghadapi risiko karena perencanaan yang tidak memadai yang tidak dapat diprediksi dapat menyebabkan kegagalan. Oleh karena itu, suatu perusahaan atau UMKM harus mempersiapkan diri untuk menghadapi risiko yang besar dan meminimalkannya dengan menerapkan manajemen risiko. Kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini dan bertujuan untuk menilai risiko apa saja yang dapat muncul, di UMKM Anom Sari Surabaya, sehingga UMKM tersebut dapat melakukan pencegahan sebaik mungkin sehingga kemungkinan risiko-risiko yang mungkin terjadi tidak terjadi dan tidak mengganggu pasar UMKM. Analisis data menggunakan ISO 31000 manajemen risiko, terdapat 4 tahapan yaitu identifikasi risiko, analisis risiko, penilaian risiko dengan menggunakan tabel matriks evaluasi risiko dan perlakuan risiko. Terdapat 5 risiko yang teridentifikasi dalam bisnis UMKM Anom Sari Surabaya. Terdapat 3 risiko yang termasuk dalam level low yaitu hujan deras, pencurian, dan kerusakan produk saat pengantaran ke konsumen. kemudian terdapat 2 risiko yang termasuk dalam level medium yaitu pembayaran terlambat dan return produk. Diantara 5 risiko yang telah diidentifikasi tidak ada yang termasuk dalam level high.

Kata kunci: Manajemen Risiko, UMKM, Anom Sari, ISO 31000

© 2024 Penerbit STMIK Amika Soppeng. All rights reserved

PENDAHULUAN

Bisnis merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan, baik oleh individu maupun kelompok, untuk berinvestasi pada sumber daya yang tersedia [1]. Bisnis melibatkan berbagai kegiatan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pemasaran, keuangan, dan manajemen sumber daya manusia. Bisnis bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dan menciptakan nilai. Bisnis ialah suatu usaha guna mendapatkan keuntungan. Semua orang yang melakukan usaha bisnis untuk mendapatkan keuntungan finansial untuk memenuhi kebutuhan pokok. Semua orang yang menjalankan bisnis tidak akan ada yang ingin mendapatkan kerugian. Tujuan utama bisnis ialah untuk menghasilkan pendapatan yang melebihi biaya operasional, sehingga menghasilkan keuntungan bagi pemilik bisnis. Bisnis dapat mencakup berbagai jenis usaha, salah satunya termasuk UMKM.

UMKM merupakan bagian penting dari sektor perekonomian. UMKM ialah salah satu industri yang dapat memberikan pengaruh penting atas penyerapan tenaga kerja di Indonesia [2]. Umumnya UMKM mengarah pada bisnis skala kecil atau menengah yang memiliki kapasitas produksi atau omset yang lebih terbatas dibandingkan dengan perusahaan besar. UMKM sering kali dijalankan oleh pemilik usaha atau pengusaha mandiri dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas. UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan baru dalam skala yang sangat besar dan memperhitungkan jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak. Oleh karena itu, UMKM kini dianggap sebagai pemain penting di pasar dan indikator utama kelangsungan ekonomi di Indonesia.

UMKM Anom Sari Surabaya ialah yang termasuk, UMKM ini bergerak di aspek rempah herbal dan telah didirikan sejak tahun 2018. Produk pertama yang di produksi dan di pasarkan ialah produk teh rempah yang diberi nama teh uwuh atau wedang uwuh, pemilihan produk tersebut didasarkan dari beberapa pertimbangan diantaranya, masa produksi yang dapat diatur, produknya tahan lama, bahannya mudah diperoleh di Indonesia, dan manfaat yang baik untuk kesehatan. Hingga tahun 2021, Anom Sari Surabaya telah memiliki 8 macam minuman rempah khas Indonesia yakni, teh uwuh (wedang uwuh) khas Suroboyoan, pokak, jahe serai, teh hijau bunga kenanga, sekoteng, bandrek, rempah kunyit asam, dan wedang uwuh khas Jogja.

Bisnis pastinya akan selalu bertemu dengan risiko. Perusahaan besar dan bisnis kecil, seperti UMKM, pasti menghadapi risiko karena persiapan yang tidak memadai yang tidak dapat diprediksi dapat menyebabkan kegagalan. Risiko merupakan potensi kerugian atau hasil yang tidak diinginkan yang mungkin timbul dari suatu tindakan atau situasi yang sedang berlangsung atau yang akan datang [3]. Individu dalam bidang ekonomi perlu menentukan

seberapa besar tingkat risiko yang ingin mereka ambil dalam kehidupan sehari-hari [4]. Tingkat kerugian akibat risiko yang telah terjadi cenderung berbeda-beda, tergantung pada penyebab dan dampaknya [5], maka dari itulah suatu perusahaan atau UMKM harus mempersiapkan diri untuk menghadapi risiko yang besar dan meminimalkannya dengan menerapkan manajemen risiko. Manajemen risiko merupakan suatu proses yang melibatkan kegiatan seperti mengidentifikasi risiko, menganalisis risiko, dan melakukan mitigasi risiko [6]. Bisnis UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai risiko dalam lingkungan bisnis yang tidak pasti yang dapat membahayakan keberlangsungan pasar mereka. Risiko tersebut dapat berupa perubahan harga bahan baku, perubahan iklim, atau bahkan masalah internal seperti manajemen persediaan yang tidak efektif. Dengan adanya hal ini, ada kemungkinan risiko yang nantinya terjadi di masa depan yang akan menghambat proses bisnis UMKM.

Penelitian tentang risiko yang mungkin terjadi pada UMKM Anom Sari Surabaya harus dilakukan, dengan melakukan penelitian analisis manajemen risiko, pemilik toko dapat mengidentifikasi potensi risiko, mengevaluasi dampak, dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mencegah risiko. Penelitian ini tidak hanya akan membantu mereka menghindari kerugian, tetapi juga akan meningkatkan kemampuan dan ketahanan bisnis UMKM. Dalam melakukan penelitian ini, metode *International Organization for Standardization (ISO) 31000* digunakan sebagai standar manajemen risiko. ISO 31000 merupakan standar internasional yang dibuat oleh ISO dan bertujuan untuk menjadi prinsip dan panduan dalam pengelolaan risiko [7]. Penelitian tentang analisis manajemen risiko bisnis UMKM Anom Sari Surabaya dengan menggunakan analisis risiko ISO 31000 bertujuan untuk menilai risiko apa saja yang dapat muncul, selain risiko itu sendiri, ambang batasnya, dan tanda-tanda peringatan yang mungkin ada di pasar UMKM Anom Sari Surabaya, sehingga UMKM tersebut dapat melakukan pencegahan sebaik mungkin sehingga kemungkinan risiko yang mungkin terjadi tidak terjadi dan tidak mengganggu pasar UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen untuk mengelola risiko, khususnya yang dihadapi oleh organisasi, perusahaan, keluarga, dan masyarakat [8]. Manajemen risiko ialah suatu metode yang digunakan dalam mengendalikan sebuah risiko yang ada pada organisasi sehingga dampak yang didapatkan berguna bagi organisasi [9]. Manajemen risiko digunakan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin ada dalam organisasi atau bisnis tertentu serta untuk memantau

dan meningkatkan potensi ancaman. Tujuan dari manajemen risiko ialah agar membantu bisnis untuk terus beroperasi dengan lancar sehingga tidak dapat menumpuk utang, meningkatkan keuntungan, dan mengurangi biaya produksi. Penilaian risiko merupakan langkah dalam manajemen risiko yang dapat membantu meningkatkan produktivitas organisasi. Organisasi dapat menggunakan Kerangka Kerja ISO 31000 untuk mengelola risiko.

ISO 31000

ISO 31000 ialah standar internasional yang dibuat oleh Organisasi Internasional untuk Standarisasi (ISO) dan dimaksudkan untuk digunakan sebagai prinsip dan pedoman untuk manajemen risiko [7]. Standar ini diterbitkan oleh ISO dan memberikan panduan umum tentang bagaimana mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko dalam berbagai konteks organisasi. ISO 31000 juga menyediakan kerangka kerja yang lengkap untuk Standar ini dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan mengurangi risiko dan memanfaatkan peluang.

Sejarah Anom Sari Surabaya

Anom Sari berdiri secara legal sejak 2018, namun mulai bergerak dalam segala persiapan dan risetnya sejak akhir 2017. Pengagas ide usaha ini ialah R. Toto Harjono, founder Bimbingan Belajar Toto Education Center bersama sang istri yang sekaligus penggiat UMKM di Kelurahan Wonokusumo, Rohaniyati yang sejak awal berharap supaya Anom Sari menjadi laboratorium riset kewirausahaan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Khawatir akan masa depan generasi muda di Wonokusumo, maka setiap kegiatan Anom Sari mengikut sertakan Karang Taruna Wekana mulai kegiatan produksi, hingga distribusi. Agar mereka dapat mempelajari berdirinya sebuah usaha dari nol hingga dapat dikenal luas. Sekaligus memberikan kegiatan positif agar membentengi mereka dari pengaruh negatif dan kegiatan yang kurang produktif. UMKM Anom Sari juga tersedia di platform online seperti di gojek, grab dll sehingga konsumen bisa membeli lewat online. Pemilik UMKM membuka pintu rumahnya untuk pelanggan lokal yang ingin membeli barang secara langsung, tetapi juga menjangkau pelanggan dari berbagai daerah melalui internet. Pengguna internet di Indonesia adalah orang-orang yang mengakses internet setiap hari. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sangat bergantung pada perangkat gadget dan internet dalam kegiatan sehari-hari mereka [10].

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini [11]:

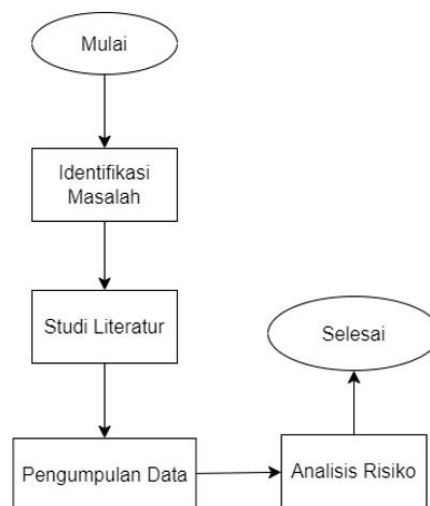


Diagram 1. Tahapan Penelitian

1. Identifikasi Masalah: Proses dimana peneliti menemukan solusi untuk masalah.
2. Studi Literatur: Tahap dimana peneliti memeriksa penelitian sebelumnya yang sesuai.
3. Pengumpulan Data: Tahap dimana mewawancarai pemilik UMKM Anom Sari Surabaya secara langsung untuk mengumpulkan data.
4. Analisis Risiko: Ini ialah tahap di mana peneliti melakukan analisis risiko.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu *Case Study Research* yang akan berfokus pada topik studi kasus tertentu [12]. Metode kualitatif ialah metode yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif ialah penelitian untuk memahami tentang suatu hal yang dialami oleh suatu subjek yang dapat dilakukan dengan wawancara dan observasi [13]. Metode kualitatif mengidentifikasi masalah dengan teliti, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan tersebut [14]. Kegiatan yang dilaksanakan proses kualitatif ini ialah dengan mengajukan pertanyaan yang spesifik kepada narasumber, kemudian melakukan analisa data yang telah diperoleh dari narasumber. Data penelitian ini berasal dari sumber pribadi yang terhubung dengan pemilik dan karyawan UMKM Anom Sari Surabaya yang langsung terlibat dan bekerja di perusahaan tersebut.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau Proses akuisisi data merupakan tahapan di mana informasi atau fakta yang relevan dengan penelitian sedang dikumpulkan. Pengumpulan data merupakan aspek penting dalam proses penelitian dan dapat diimplementasikan melalui berbagai metode. Metode yang dipilih dalam penelitian ialah metode wawancara atau interview

dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian, yang kemudian akan dijawab oleh narasumber terkait. Pengumpulan data dengan metode wawancara mendorong dialog terbuka antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang topik yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Proses Manajemen Risiko sesuai dengan ISO 31000. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini [7]:

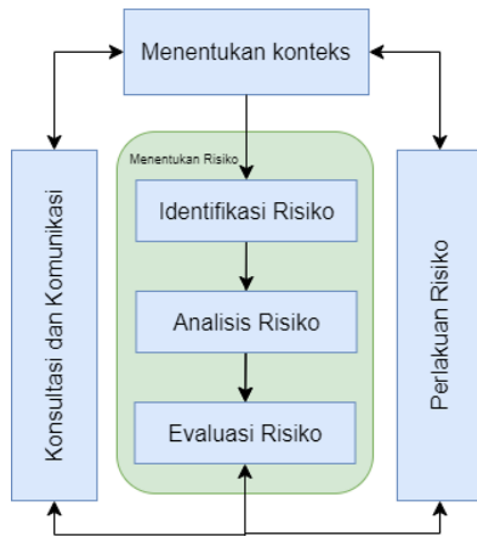


Diagram 2. Tahapan ISO 31000

1. **Identifikasi Risiko:** Identifikasi risiko mencakup pencarian, identifikasi, dan penjelasan menyeluruh tentang potensi risiko yang menghambat operasi sebuah perusahaan. Untuk mengidentifikasi risiko, diperlukan informasi yang tepat. Salah satu cara untuk mengidentifikasi risiko ialah dengan melakukan wawancara dengan pemilik UMKM.
2. **Analisis Risiko:** Analisis risiko ialah penilaian yang dilakukan berdasarkan keahlian untuk mengevaluasi tingkat risiko [15]. Tujuan dari analisis risiko ialah untuk memberikan informasi ketika penilaian risiko sehingga teknik manajemen risiko dapat diterapkan dengan hati-hati. Tabel *likelihood* memberi tahu kita tentang beberapa risiko yang sering terjadi untuk periode waktu saat ini.

Nilai	Likelihood	Deskripsi	Perkiraan lama terjadi
1	<i>Rare</i>	Risiko yang jarang sekali terjadi	> 2 Tahun
2	<i>Unlikely</i>	Risiko yang jarang terjadi	1 - 2 Tahun
3	<i>Possible</i>	Risiko yang kadang terjadi	7 - 12 Bulan
4	<i>Likely</i>	Risiko yang sering terjadi	4 - 6 Bulan
5	<i>Almost Certain</i>	Risiko yang selalu terjadi	1 - 3 Bulan

Gambar 1. Likelihood

Selanjutnya, tabel impact digunakan untuk menunjukkan dampak yang mungkin terjadi apabila kemungkinan tersebut terjadi.

Nilai	Impact	Deskripsi
1	<i>Insignificant</i>	Risiko yang tidak terlalu menghambat proses bisnis
2	<i>Minor</i>	Risiko yang sedikit menghambat proses bisnis
3	<i>Moderate</i>	Risiko yang cukup menghambat proses bisnis
4	<i>High</i>	Risiko yang menghambat proses bisnis
5	<i>Major</i>	Risiko yang sangat menghambat proses bisnis

Gambar 2. Impact

3. **Evaluasi Risiko:** Evaluasi risiko ialah langkah dalam melakukan pengembangan argumen tentang manajemen risiko. Hal ini menjelaskan apakah perlu melakukan tindakan tambahan jika memang diperlukan. Hasil analisis risiko dicatat dalam matriks evaluasi risiko selama tahap penilaian risiko.

Likelihood	Almost Certain	Medium	Medium	High	High	High
	Likely	Medium	Medium	Medium	High	High
	Possible	Low	Medium	Medium	Medium	High
	Unlikely	Low	Low	Medium	Medium	Medium
	Rare	Low	Low	Low	Medium	Medium
		Insignificant	Minor	Moderate	High	Major
Impact						

Gambar 3. Matriks Evaluasi Risiko

No.	Level Risiko	Keterangan
1.	Low	Risiko yang dapat dihindari dan dapat diatasi
2.	Medium	Risiko yang butuh penanganan
3.	High	Risiko yang sangat membutuhkan penanganan secepat mungkin

Gambar 4. Level Risiko

4. **Perlakuan Risiko:** Dalam perlakuan risiko, tujuannya ialah guna memikirkan dan Tujuan dari manajemen risiko ialah mengenali dan menerapkan berbagai strategi untuk mengurangi risiko, mengelola risiko, dan meningkatkan produktivitas organisasi. Organisasi memiliki tiga metode untuk meminimalkan risiko:
 1. **Mengurangi kemungkinan:** Hal ini dilaksanakan guna mengurangi kemungkinan terjadinya risiko yang akan membahayakan bisnis serta risiko yang berpotensi terjadi.
 2. **Mengubah dampak:** Hal ini dilakukan untuk meminimalkan manfaat dari risiko yang dapat berdampak negatif pada operasi perusahaan dan juga mengurangi kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang tidak terselesaikan.
 3. **Mengurangi risiko dan ketidakpastian:** Hal ini dilakukan untuk menilai risiko yang dapat berdampak negatif pada organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Risiko

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti ialah mengidentifikasi risiko terkait dengan pemasaran bisnis UMKM Anom Sari Surabaya. Ini didapatkan dari

hasil wawancara peneliti dengan pemilik UMKM tersebut. Karena UMKM ini pemasarannya bergerak di offline store maupun online store dan juga kebanyakan pemasarannya dengan cara menitipkan produk nya ke toko-toko. Jadi penulis mengelompokkan risiko menjadi 3 faktor yaitu factor alam atau lingkungan, factor manusia dan factor ekonomi.

Tabel 1. Identifikasi Kemungkinan Risiko

Faktor	Id	Kemungkinan
Alam	R01	Hujan deras
Ekonomi	R02	Pembayaran terlambat
	R03	Pencurian
Manusia	R04	Return produk
	R05	Kerusakan produk saat pengiriman ke konsumen

Dapat diketahui bahwa terdapat 5 risiko yang teridentifikasi dari 3 faktor yang berpotensi mengganggu pemasaran UMKM. Setelah melakukan identifikasi kemungkinan risiko, selanjutnya risiko yang telah diidentifikasi akan diidentifikasi konsekuensi atau dampak yang akan timbul dari kemungkinan risiko diatas.

Tabel 2. Identifikasi Akibat

Id	Kemungkinan	Akibat
R01	Hujan deras	Konsumen kesulitan membeli produk secara langsung di toko
R02	Pembayaran terlambat	Kurangnya modal dan akan mempengaruhi stok produk
R03	Pencurian	Kehilangan stok produk sehingga stok untuk konsumen berkurang
R04	Return produk	Produk sudah lama dan membuat produk tidak terlalu diminati konsumen
R05	Kerusakan produk saat pengiriman ke konsumen	Produk tidak diterima oleh konsumen dan harus di packing ulang

Analisis Risiko

Tahapan kedua yang dilakukan peneliti ialah analisis terhadap kemungkinan risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya. Di tahap ini terdapat 2 kriteria penilaian, yaitu kriteria *likelihood* dan kriteria *impact*. Dari 5 risiko yang telah teridentifikasi, masing-masing risiko akan ditentukan oleh nilai *likelihood* dan nilai *impact*.

Tabel 3. Penilaian Terhadap Kemungkinan Risiko

Id	Kemungkinan	Likelihood	Impact
R01	Hujan deras	2	1
R02	Pembayaran terlambat	3	3

R03	Pencurian	1	2
R04	Return produk	4	3
R05	Kerusakan produk saat pengiriman ke konsumen	2	2

Evaluasi Risiko

Tahapan ketiga yang dilakukan peneliti ialah mengevaluasi risiko dengan menggunakan acuan matriks evaluasi risiko berdasarkan ISO 31000. Pada matriks evaluasi risiko terdapat tiga level yaitu *low*, *medium* dan *high*.

Likelihood	Almost Certain					
	Likely			R004		
	Possible			R002		
	Unlikely	R001	R005			
	Rare		R003			
		Insignificant	Minor	Moderate	High	Major
Impact						

Gambar 5. Hasil Risk Evaluation Berdasarkan Nilai Likelihood dan Impact

Gambar diatas merupakan hasil yang diperoleh dari kemungkinan risiko yang dimasukkan ke dalam matriks evaluasi risiko berdasarkan ISO 31000. Selanjutnya 5 risiko yang mungkin ada dikelompokkan dan disesuaikan dengan tingkat risiko dari *high*, *medium* dan *low*.

Tabel 4. Tingkat Risk Level Berdasarkan Risiko

Id	Kemungkinan	Likelihood	Impact	Risk Level
R01	Hujan deras	2	1	Low
R02	Pembayaran terlambat	3	3	Medium
R03	Pencurian	1	2	Low
R04	Return produk	4	3	Medium
R05	Kerusakan produk saat pengiriman ke konsumen	2	2	Low

Perlakuan Risiko

Tahapan terakhir yang dilakukan peneliti ialah memberikan perlakuan untuk meminimalisirkan risiko yang teridentifikasi dan dikelompokkan ke dalam tingkat risiko. Berikut tabel perlakuan dari peneliti mengenai risiko yang teridentifikasi:

Tabel 5. Usulan Perlakuan Terhadap Risiko

Id	Kemungkinan	Risk Level	Perlakuan
R01	Hujan deras	Low	Memberikan layanan delivery supaya konsumen tidak perlu datang ke toko
R02	Pembayaran terlambat	Medium	Selalu memberikan pemberitahuan

			kepada reseller sehari sebelum penagihan
R03	Pencurian	Low	Memasang CCTV dan memperkuat sistem keamanan disekitar toko
R04	Return produk	Medium	Menitipkan produk dengan jumlah yang tidak terlalu banyak agar tidak terjadi return produk
R05	Kerusakan produk saat pengiriman ke konsumen	Low	Memperbaiki kualitas packaging dan lebih berhati-hati ketika mengantar produk

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait analisis manajemen risiko bisnis UMKM Anom Sari Surabaya menggunakan ISO 31000, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat lima risiko yang teridentifikasi dalam bisnis UMKM Anom Sari Surabaya. Terdapat tiga risiko yang termasuk dalam level rendah (*low*), yaitu hujan deras, pencurian, dan kerusakan produk saat pengantaran kepada konsumen. Sementara itu, dua risiko lainnya termasuk dalam level menengah (*medium*), yaitu pembayaran terlambat dan pengembalian produk. Di antara lima risiko yang telah diidentifikasi, tidak ada yang termasuk dalam level tinggi (*high*). Kesimpulan ini diperoleh melalui evaluasi risiko menggunakan tabel matriks evaluasi berdasarkan ISO 31000.

Penelitian ini masih memiliki kekurangan yang mungkin dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya dapat menjadi lebih komprehensif dan mendalam. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang manajemen risiko bagi UMKM, terutama dalam konteks pemasaran dan operasional mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bisnis kecil atau UMKM dalam memahami dan menganalisis manajemen risiko, sehingga mereka dapat meminimalkan berbagai risiko yang mungkin terjadi. Pengetahuan ini penting untuk meningkatkan keberlangsungan dan daya saing bisnis kecil di pasar yang semakin kompetitif, serta membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mengelola risiko dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulisan ini terlebih kepada pemilik UMKM Anom Sari Surabaya yang bersedia menjadi narasumber untuk penelitian ini serta dosen yang telah membimbing sampai artikel penelitian ini selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Hasoloan, "PERANAN ETIKA BISNIS DALAM PERUSAHAAN BISNIS," *Warta*, pp. 1–10, 2018, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature08473%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s4159>
- [2] M. B. As Sajjad, S. D. Kalista, M. Zidan, and J. Christian, "Analisis Manajemen Risiko Bisnis," *J. Akunt. Univ. Jember*, vol. 18, no. 1, p. 51, 2020, doi: 10.19184/jauj.v18i1.18123.
- [3] D. L. Ramadhan, R. Febriansyah, and R. S. Dewi, "Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 pada Smart Canteen SMA XYZ," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 7, no. 1, p. 91, 2020, doi: 10.30865/jurikom.v7i1.1791.
- [4] G. Charness, N. Chemaya, and D. Trujano-Ochoa, "Learning your own risk preferences," *J. Risk Uncertain.*, vol. 67, no. 1, pp. 1–19, 2023, doi: 10.1007/s11166-023-09413-3.
- [5] S. Saputra, H. Wiliyan, K. Kelvin, M. Melissa, N. Amanda, and S. F. Husna, "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis pada PT Phapros Tbk," *YUME J. Manag.*, vol. 5, no. 2, pp. 543–549, 2022.
- [6] I. Setiawan, A. R. Sekarini, R. Waluyo, and F. N. Afiana, "Manajemen Risiko Sistem Informasi Menggunakan ISO 31000 dan Standar Pengendalian ISO/EIC 27001 di Tripio Purwokerto," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 20, no. 2, pp. 389–396, 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1093.
- [7] G. K. Geofanny and A. R. Tanaamah, "Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018 Di PT. Bawen Mediatama," *JATISI (Jurnal Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 4, pp. 2870–2878, 2022.
- [8] E. Lionel et al., "Analisis Manajemen Risiko Pada Malaya Cafe," *CEMERLANG J. Manaj. dan Ekon. Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 251–266, 2023.
- [9] L. E. Hutagalung, "Analisa Manajemen Risiko Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Rumah Sakit Xyz Menggunakan Iso 31000," *TelKa*, vol. 12, no. 01, pp. 23–33, 2022, doi: 10.36342/teika.v12i01.2820.
- [10] M. T. Jannah, "Berbelanja Melalui Jasa Titip Perabot di Masa Pandemi Covid-19: Studi

- Kasus @jastipbyarumi," *Emik*, vol. 4, no. 1, pp. 52–69, 2021, doi: 10.46918/emik.v4i1.867.
- [11] J. R. Jecson and M. Sitokdana, "Analisis Manajemen Resiko Aplikasi Rene Kasir Di Restoran Oemah Djari Salatiga Menggunakan ISO 31000," *J. Comput. Inf. Syst. Ampera*, vol. 3, no. 2, pp. 66–83, 2022, doi: 10.51519/journalcisa.v3i2.147.
 - [12] A. Muzakir and U. Ependi, "Model for Identification and Prediction of Leaf Patterns: Preliminary Study for Improvement," *Sci. J. Informatics*, vol. 8, no. 2, pp. 244–250, 2021, doi: 10.15294/sji.v8i2.30024.
 - [13] S. A. Atmojo and A. D. Manuputty, "Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 pada Aplikasi AHO Office," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 3, pp. 546–558, 2020, doi: 10.35957/jatisi.v7i3.525.
 - [14] D. Prabowo and A. F. Wijaya, "Risk Management Analysis on KKM LKF FTI UKSW Website Using ISO 31000 Framework," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 4, no. 1, pp. 65–76, 2022, doi: 10.51519/journalisi.v4i1.219.
 - [15] M. Z. Fathoni, "Analisis Risiko Pada Proyek Pembuatan Lintel Set Point Dengan Metode Kualitatif (Studi Kasus : PT. XYZ)," *J. PASTI*, vol. 14, no. 2, p. 113, 2020, doi: 10.22441/pasti.2020.v14i2.002.